

**PENGARUH TOTAL ASET *TURN OVER*, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

Anisa Anggraini¹; Nursiam²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta^{1,2}

Email : anisaanggraini129@gmail.com¹; ²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis profitabilitas suatu perusahaan dengan likuiditas, solvabilitas maupun total aset turnover. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan. Data sekunder penelitian dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan tersedia di website BEI. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2022 menjadi populasi yang diteliti. Pendekatan purposive sampling digunakan untuk mendapatkan total sampel 79. Dengan menggunakan SPSS 26.0, penelitian memakai statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda maupun uji hipotesis. Profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh likuiditas dan total perputaran aset, sedangkan solvabilitas tidak banyak berpengaruh terhadap profitabilitas, menurut temuan studi tersebut.

Kata Kunci : Total Aset *Turn Over*; Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the relationship between a company's profitability and its liquidity, solvency, and total asset turnover. Quantitative research is the method employed. Secondary data used in this study comes from financial reports published by companies and made available on the BEI website. Companies engaged in mining that were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) between 2020 and 2022 make up the population studied in this study. The purposive sampling approach was used to get a sample size of 79. Using SPSS 26.0, this study used descriptive statistics, a test of classical assumptions, a test of multiple linear regression, and a test of hypotheses. Profitability is positively affected by liquidity and total asset turnover, while solvency has little bearing on profitability, according to the study's findings.

Keywords : Total Assets Turn Over; Liquidity; Solvency; Profitability

PENDAHULUAN

Mineral dan batu dapat diekstraksi dari tanah dengan berbagai cara oleh perusahaan pertambangan. Lokasi dengan sumber daya mineral dan batu yang melimpah, seperti Indonesia, merupakan lokasi ideal untuk operasi semacam ini.

Menghasilkan keuntungan adalah motivasi utama memulai bisnis. Profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan pendapatan, menurut Rajagukguk et al. (2019). Profitabilitas suatu perusahaan

merupakan indikator keberhasilan yang baik karena berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengukur keefektifan manajemen. Profitabilitas perusahaan dievaluasi dengan membandingkan pendapatan dari berbagai aktivitas ataupun modal. Mendapatkan keuntungan sambil mengawasi aset perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengukur efektivitas seorang manajer. Menurut Novovini dkk. (2019), tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dalam catatan keuangan suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang kuat dan prospek masa depan bagi perusahaan.

Di antara banyak faktor yang mungkin mempengaruhi keuntungan suatu bisnis adalah total perputaran aset (Angelina et al., 2020). Tingkat perputaran aset yang lebih tinggi menunjukkan pengelolaan aset yang efisien, yang pada gilirannya meningkatkan penjualan dan keuntungan. Selain itu, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (Hakimi et al., 2020). Rasio lancar memperlihatkan suatu perusahaan mempunyai kemungkinan guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut baik. Selain likuiditas dan TAT, solvabilitas menjadi faktor profitabilitas suatu perusahaan (Kasmir, 2013:151). Solvabilitas mengukur suatu perusahaan didanai oleh utang. Karena sebagian keuntungan perusahaan digunakan untuk membayar bunga utang, peningkatan solvabilitas (jumlah utang bisnis) mengurangi keuntungan tersebut.

Karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperkuat temuan sebelumnya, penulis tertarik untuk meninjau kembali pertanyaan apakah likuiditas, solvabilitas, dan total perputaran aset berdampak pada profitabilitas.

Dampak perputaran aset total terhadap profitabilitas terbukti cukup besar dalam satu penelitian (Henny dan Susanto, 2019), namun tidak pada penelitian lain (Sinaga et al., 2020).

Ayu dan Widhiastuti (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas dan solvabilitas pada saat yang bersamaan. Meskipun demikian, penelitian lain memperlihatkan likuiditas maupun solvabilitas tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas; salah satu penelitian tersebut adalah penelitian Mahulae dan Daniel (2020).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Sebuah prinsip mempekerjakan seorang agen untuk melakukan pekerjaan atas nama mereka untuk memajukan kepentingan prinsipal, dan agen pada gilirannya memenuhi keinginan prinsipal, menurut teori keagenan (Scott, 2015). Manajemen, menurut teori keagenan, paling baik dilihat sebagai aktor yang mementingkan diri sendiri daripada sebagai pihak ketiga yang tidak memihak dan memperhatikan kepentingan prinsipal (pemegang saham). Karena manajer dan investor peduli terhadap kesuksesan satu sama lain, hal ini memicu dilema keagenan, yang juga dikenal sebagai konflik keagenan. Prioritas manajer tidak selalu sejalan dengan kepentingan terbaik pemegang saham, bahkan ketika menyangkut memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, manajer dan pemegang saham akan mempunyai kepentingan yang bersaing. Manajer lebih memilih untuk tidak berusaha memaksimalkan keuntungan demi menyenangkan pemegang saham dan diri mereka sendiri, karena terdapat konflik kepentingan dalam melakukan hal tersebut.

Pengaruh Total Aset Turn Over terhadap Profitabilitas

Rasio perputaran total aset ialah ukuran seluruh perputaran aset suatu perusahaan. Ini mengkuantifikasi jumlah penjualan yang dihasilkan per rupiah aset yang dimiliki (Angelina et al., 2020). Nilai perputaran aset yang dihasilkan tinggi diinginkan karena menunjukkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan seluruh asetnya dengan baik agar membuat penjualan, sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi. Profitabilitas bertambah sebanding dengan omzet yang dihasilkan. TATO meningkatkan profitabilitas perusahaan, menurut penelitian Henny & Susanto (2019) maupun Nurjanah & Siti (2023). Berikut hipotesisi pertama:

H1: Total Aset Turn Over berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), salah satu ukuran kemampuan perusahaan pemenuhan komitmen jangka pendeknya ialah rasio likuiditas. Ukuran kekuatan perusahaan dalam membayar seluruh komitmen jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, sebagaimana disebutkan di atas. Seberapa baik suatu bisnis dapat memenuhi komitmen jangka pendeknya dan mendanai operasi sehari-harinya dengan uang tunai yang tersedia disebut likuiditasnya. Dengan banyak uang tunai, bisnis dapat tetap berjalan dengan efisien. Mereka pandai dalam hal uang dan dapat membayar tagihan tepat waktu, meminimalkan tagihan, dan mengontrol pengeluaran. Efisiensi operasional keseluruhan

perusahaan, serta produksi dan profitabilitasnya, dapat ditingkatkan dengan cara ini. Menurut penelitian Hakim dan Hamdi (2020), likuiditas mempengaruhi profitabilitas karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan kemungkinan perusahaan memenuhi komitmen jangka pendeknya. Selain itu, penelitian Prabowo dan Sutanto (2019) menegaskan bahwa likuiditas meningkatkan keuntungan bagi dunia usaha. Berikut hipotesis kedua pada penelitian ini :

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas

Menurut Nirwana dan Cindy (2020), suatu korporasi dikatakan solven jika mampu membayar seluruh utangnya jika terjadi likuidasi. Suatu korporasi dianggap solven jika mampu melunasi kewajibannya dengan menggunakan seluruh asetnya. Selain itu, rasio ini guna mengetahui sejauh mana utang mendanai perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Kasmir (2013:151). Profitabilitas terpengaruh karena sebagian dari pendapatan guna membayar bunga pinjaman, yang terjadi ketika rasio ini meningkat (di mana beban utang juga meningkat). Ketika sebuah bisnis memiliki pendapatan atau aset yang cukup untuk menutupi kewajibannya, kami mengatakan bahwa bisnis tersebut dapat diselesaikan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak dapat dipecahkan adalah perusahaan yang tidak memiliki cukup aset untuk menutupi kewajibannya. Rasio solvabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mengambil lebih banyak hutang dibandingkan dengan modalnya. Hal ini karena biaya bunga meningkat sebagai persentase dari total utang, yang pada gilirannya menurunkan profitabilitas dan, dalam skenario terburuk, menyebabkan perusahaan merugi. Nurjanah dan Siti (2023), Widhiastuti dan Ayu (2022) menemukan bahwa solvabilitas sekaligus berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Teori berikut ini mungkin dapat dikemukakan sehubungan dengan uraian di atas :

H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Pendekatan kuantitatif pada pendekatan penelitian ini. Laporan keuangan merupakan hasil akhir analisis data penelitian kuantitatif dan

pengujian numerik terhadap variabel-variabel penelitian. Data sekunder penelitian terdapat di laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan tersedia di *web* BEI.

Populasi penelitian ini terdiri dari 66 pelaku usaha pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Descriptive

Variabel X1 (Total Aset *Turn Over* yang diproksi dengan rasio perputaran total aset) dari 79 perusahaan menunjukkan bahwa nilai minimumnya adalah 1.00 yaitu pada perusahaan Sumber Energi Andalan Tbk tahun 2020, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 3172.00 pada perusahaan Sumber Global Energi Tbk tahun 2021. Dengan standar deviasi sebesar 694.39370, maka nilai rata-rata variabel X1 sebesar 859.0253. Data cenderung lebih tersebar dari biasanya ketika nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi. Likuiditas Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (X2) yang diukur dengan rasio CR (Cash Ratio) minimal 8,00 pada tahun 2020 dan maksimal 2588,00 untuk Samindo Resources Tbk. X2 variabel likuiditas mempunyai nilai mean sebesar 696.0633 dengan terdapat scatter plot dengan nilai sebesar 639.30881. Data cenderung lebih tersebar dari biasanya ketika nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi. Rasio utang sebagai proksi solvabilitas (X3), dan pada tahun 2020, Sumber Energi Andalan Tbk memiliki nilai minimum sebesar 2,00 dan Mitra Investindo Tbk memiliki nilai maksimum sebesar 1325,00. Dengan standar deviasi 201.15305 maka nilai mean variabel X3 sebesar 428.7468. Data cenderung lebih tersebar dari biasanya ketika nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi. Return on Assets (ROA), yang merupakan ukuran profitabilitas (Y), berkisar antara 0,00 pada tahun 2020 untuk Indo Straits Tbk hingga 616,00 pada tahun 2022 untuk Golden Energi Mines Tbk. Hasil sebesar 158.19019 menunjukkan standar deviasi dari mean sebesar 130.8734. Variabel data Y dikatakan heterogen (menyebar) jika nilai rata-ratanya lebih kecil dari nilai simpangan bakunya.

Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-tailed) = 0,200 > 0,05 maka H_0 diterima, sejalan temuan pengolahan data One-Sample Kolmogorov Smirnov Test. Dengan demikian, sisa data lolos uji normalitas dan mengikuti distribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Dari data pada tabel tersebut semua variabel independen memiliki nilai toleransi $> 0,10$, begitu pula semua variabel independen bernilai $VIF < 10$, sesuai dengan temuan perhitungan. Akibatnya, tidak ada bukti adanya multikolinearitas diantara variabel independen dalam model.

Hasil Uji Autokorelasi

BTabel tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi (0,141) yang menunjukkan tanda nilai Asymp (2-tailed) ada. Nilai Asymp. tanda tangan (2-tailed) lebih dari ambang batas signifikansi 0,05, yang menunjukkan hal ini. Oleh karena itu autokorelasi tidak ada dalam penyelidikan ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel, nilai uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada semua variabel $> 0,05$, model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Uji F

Nilai F hitung 18,980 dengan tingkat signifikansi 0,000 seperti terlihat pada tabel. Nilai F perhitungan (18,980) tersebut melampaui nilai F tabel (2,72), dan signifikansinya jauh lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan demikian, temuan model regresi memperlihatkan variabel TATO, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor pertambangan diperdagangkan di BEI. Jadi, jelas bahwa model akhir sudah solid dan cocok untuk penelitian lebih lanjut.

Hasil regresi linear berganda

Dari hasil analisis diatas, rumusnya yaitu :

$$ROA = 24,812 + 0,123TATO + 0,085CR - 0,137DR + e$$

Hasil Uji Determinasi

Tabel tersebut memperlihatkan nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,432 atau 43,20% yang merupakan koefisien determinasi. Hal memperlihatkan variabel lain mempunyai pengaruh terhadap variabel profitabilitas sebesar 56,80% ($100\% - 43,20\%$), dengan Total Asset Turn Over, Likuiditas, dan Solvabilitas mempunyai pengaruh gabungan sebesar 43,20%. yang tidak disertakan dalam model.

Hasil Uji T

Berdasarkan pada tabel memperlihatkan menunjukkan hasil pengujian hipotesis bahwa Total Aset *Turn Over* menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ serta besarnya t

hitung (5,968) > t tabel (1,992) sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima artinya variabel Total Aset *Turn Over* secara parsial mempengaruhi Profitabilitas. Likuiditas menunjukkan nilai sig. 0,001 < 0,05 serta besarnya t hitung (3,540) > t tabel (1,992) sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima artinya variabel Likuiditas secara parsial mempengaruhi Profitabilitas. Solvabilitas menunjukkan nilai sig. 0,087 > 0,05 serta besarnya t hitung (-1,734) < t tabel (1,992) sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak artinya variabel Solvabilitas secara parsial tidak mempengaruhi Profitabilitas.

Pengaruh Total Aset *Turn Over* terhadap Profitabilitas

Total Aset *Turn Over* berpengaruh terhadap profitabilitas atau H_1 diterima. Dengan meningkatnya Total Aset *Turn Over*, maka perusahaan dapat menggunakan asetnya secara lebih efisien untuk menghasilkan penjualan lebih besar dan akan berdampak pada peningkatan *Return on Assets* (ROA). Semakin membaiknya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari aset suatu perusahaan ditunjukkan dengan rasio Total Asset Turn Over yang tinggi, sedangkan kemampuan yang lebih lambat ditunjukkan dengan rasio Total Asset Turn Over yang rendah.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan Henny dan Susanto (2019) yang juga menemukan adanya korelasi positif dan signifikan secara statistik antara total aset turnover dan profitabilitas. Salah satu faktor kunci yang menentukan tingkat arus kas masuk pada pendapatan masa depan adalah rasio Total Asset Turnover. Total Asset Turn Over tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan menurut Sari dan Riharjo (2021). Hal ini disebabkan perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara maksimal untuk menunjang kegiatan penjualannya meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas atau H_2 diterima. Korelasi yang bernilai positif menunjukkan arah yang sama. Oleh karena itu, peningkatan likuiditas juga akan menyebabkan peningkatan profitabilitas. Hal ini memungkinkan bisnis untuk dengan cepat melunasi kewajibannya tanpa memotong margin keuntungannya. Akibatnya, kemampuan membayar kewajiban perusahaan berbanding lurus dengan jumlah uang yang dihasilkan perusahaan. Jika terdapat banyak uang tunai untuk menutupi utang jangka pendek, maka likuiditasnya bagus. Hal ini berpotensi meningkatkan legitimasi perusahaan, yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak investor dan pada akhirnya menghasilkan lebih banyak keuntungan.

Menurut penelitian sebelumnya, likuiditas meningkatkan profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemungkinan besar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini didukung oleh temuan Prabowo dan Sutanto (2019) serta Hakim dan Hamdi (2020). Meskipun penelitian ini bertentangan dengan temuan Mahulae dan Daniel (2020), yang menemukan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi laba perusahaan, penulis penelitian tersebut mencatat bahwa memiliki banyak uang tunai dapat menyebabkan modal menganggur yang bisa menjadi lebih baik. diinvestasikan dalam bisnis.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas atau H3 ditolak. Korelasi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berkorelasi positif maupun negatif. Profitabilitas tidak terpengaruh oleh perubahan solvabilitas, seperti terlihat di bawah ini. Penggunaan utang perusahaan untuk membiayai operasional tidak memberikan peluang memperoleh keuntungan dan tidak boleh dianggap sebagai sumber uang. Oleh karena itu, fluktuasi profitabilitas tidak dipengaruhi oleh solvabilitas. Selain itu, kebijakan solvabilitas yang tinggi meningkatkan kemungkinan kebangkrutan perusahaan dan mengakibatkan pembayaran bunga besar yang menjadi tanggung jawab Anda secara pribadi.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan Mahulae dan Daniel (2020) yang tidak menemukan hubungan signifikan secara statistik antara Solvabilitas dengan perubahan Profitabilitas. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Widhiastuti dan Ayu (2022) menemukan korelasi positif antara solvabilitas dan profitabilitas, namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian.

KESIMPULAN

Solvabilitas tidak mempengaruhi profitabilitas, menurut temuan penelitian, namun likuiditas dan perputaran total aset berpengaruh.

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, menurut penulis: ukuran sampel yang kecil (79 orang), tidak mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang ada di BEI, dan variabel untuk menentukan profitabilitas masih tergolong rendah. (43,20 persen), sehingga penelitian ini tidak mungkin mencakup seluruh faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen lainnya masih

memberikan kontribusi sebesar 56,80% terhadap potensi dampak terhadap profitabilitas perusahaan.

Salah satu saran yang mungkin adalah peneliti selanjutnya memperluas fokus mereka dengan memasukkan berbagai jenis perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini akan meningkatkan jumlah sampel dan membuat hasilnya lebih dapat digeneralisasikan ke berbagai industri. Saran lainnya adalah memasukkan variabel tambahan, seperti ukuran perusahaan, umur, dan pertumbuhan, yang berdampak pada profitabilitas. Hal ini akan meningkatkan koefisien determinasi dan memberikan hasil yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina et al. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16-27.
- Hakimi et al. (2020) *Does Liquidity Matter on Bank Profitability Evidence from a Nonlinear Framework for a Large Sample, Business and Economics Research Journal*, 10(1), pp. 13–26.
- Henny, Susanto (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 390-398.
- Kasmir (2013). "Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahulae, David Yanto Daniel. "Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* 2.1 (2020): 1-11.
- Nurjanah et al (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Total Aset Turnover Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa. *Tbk Periode 2010-2022*.
- Prabowo et al. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*.
- Rajagukguk et al. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77.
- Scott et al. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Canada Cataloguing. United States.
- Widhiastuti et al. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19 (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	66
Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode 2020-2022	(4)
Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022	(34)
Sampel yang memenuhi kriteria	28
Total sampel penelitian dari tahun 2020-2022	84
Outlier	(5)
Total sampel penelitian setelah outlier dari tahun 2020-2022	79

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber Referensi
Variabel Dependen		
Profitabilitas	$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Kasmir, 2019)
Variabel Independen		
Total Aset <i>Turn Over</i>	$\text{TAT} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	(Kasmir, 2019)
Likuiditas	$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	(Kasmir, 2019)
Solvabilitas	$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$	(Kasmir, 2019)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Descriptive

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Aset <i>Turn Over</i>	79	1,00	3172,00	859,0253	694,39370
Likuiditas	79	8,00	2588,00	696,0633	639,30881
Solvabilitas	79	2,00	1325,00	428,7468	201,15305
Profitabilitas	79	.00	616,00	130,8734	158,19019
Valid N (listwise)	79				

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Unstandarized Residual	0,200	Data Terdistribusi Normal

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Total Aset <i>Turn Over</i>	0,931	1,704	Tidak Terjadi Multikoleniaritas
Likuiditas	0,782	1,279	Tidak Terjadi Multikoleniaritas
Solvabilitas	0,734	1,362	Tidak Terjadi Multikoleniaritas

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Asymp. Sig. (2 tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,141	Tidak Terjadi Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Total Aset <i>Turn Over</i>	0,446	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,847	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,579	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coeffisients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,812	45,319		0,547	0,568
Total Aset <i>Turn Over</i>	0,123	0,021	0,539	5,968	0,000
Likuiditas	0,085	0,024	0,344	3,54	0,001
Solvabilitas	-0,137	0,079	-0,174	-1,734	0,087

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	18,980	,000 ^b
1 Residual		
Total		

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,657 ^a	0,432	0,409

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Signifikansi	T Hitung	T Tabel	Keterangan
Total Aset <i>Turn Over</i>	0,000	5,968	1,992	H1 Diterima
Likuiditas	0,001	3,540	1,992	H2 Diterima
Solvabilitas	0,087	-1,734	1,992	H3 Ditolak